

**PENGEMBANGAN MEDIA PELANGI POM- POM UNTUK
MENSTIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II PENJOR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

Cari Riskiana
NPM : 2014070022

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi Oleh :

CARI RISKIANA
NPM : 2014070022

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PELANGI POM-POM UNTUK
MENSTIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II PENJOR**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Tugas Akhir
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Desember 2023

Pembimbing I



Epritha Kurnia Wati, M.Pd
NIDN.0711029001

Pembimbing II



Veny Iswantiingtyas, M.Psi
NIDN.0704118202

Skripsi Oleh:

CARI RISKIANA
NPM. 2014070022

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PELANGI POM- POM UNTUK
MENSTIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II PENJOR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 12 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Epritha Kurniawati, M.Pd.
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIP. 19690824 1994 03 1001

PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Cari Riskiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Tulungagung/21 Maret 1998
NPM : 2014070022
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam penulisan Skripsi ini, tidak ada karya sebelumnya yang saya ajukan untuk gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Saya juga tidak mengetahui adanya tulisan atau pendapat dari orang lain yang telah diterbitkan, kecuali yang saya sengaja kutip dalam naskah ini dan dicantumkan dalam daftar referensi.

Kediri, 11 Januari 2024

Yang Menyatakan,



CARLRISKIANA

NPM: 2014070022

Motto:

“Jangan takut gagal, takutlah jika tidak pernah
mencoba ”

Persembahan:

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa terima kasih kepada orangtua yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan kasih sayang, serta kepada dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan.

Terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan ini. Segala doa, canda, dan tawa kita menjadi bagian tak terpisahkan dari pencapaian ini..

Abstrak

Cari Riskiana: Pengembangan Media Pelangi Pom-Pom Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Penjor.

Kata Kunci: Media Pelangi Pom-Pom, Kemampuan Motorik halus

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa anak di usia 4 sampai 5 tahun mengalami masalah dimana kemampuan motorik halus anak belum mencapai tingkat perkembangan yang seharusnya. Hal ini disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Mengetahui hal itu penulis tertarik untuk mengembangkan suatu media pelangi pom-pom sebagai media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Media akan dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Plomp dan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 anak. Anak laki-laki sebanyak 7 dan anak perempuan sebanyak 8 anak. Analisis data menggunakan kombinasi analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini berasal dari masukan validator selama proses validasi, serta masukan yang diberikan oleh ahli dalam bidang materi dan media. Sedangkan data kuantitatif untuk menghitung rata-rata hasil kemampuan motorik halus anak, dan hasil dari validasi ahli media dan materi. Media yang dikembangkan melalui tahap validasi ahli media dan ahli materi untuk mengetahui bahwa media yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Kelayakan media pelangi pom-pom dapat dinyatakan layak dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak. Kelayakan media dapat diketahui berdasarkan perolehan dari validasi ahli materi yaitu mendapatkan nilai 3 yang terdapat pada hasil rata-rata sejumlah 3 dari 5 indikator dinyatakan Layak, dan nilai 4 yang terdapat pada hasil rata-rata sejumlah 2 dari 5 indikator dinyatakan Sangat Layak. Sedangkan pada hasil validasi media memperoleh kategori nilai sangat layak menunjukkan bahwa, nilai 4 yang terdapat pada hasil rata-rata sejumlah 5 dari 8 indikator, dinyatakan Sangat Layak, dan nilai 4 yang terdapat pada hasil rata-rata sejumlah 3 dari 8 indikator dinyatakan layak. Kesimpulannya, media dinyatakan layak untuk di uji cobakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

Kepraktisan media terhadap anak usia 4 sampai 5 tahun, dapat dilihat dari total peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan media. Pada tahap I total kemampuan motorik halus anak diperoleh hasil rata-rata keseluruhan dengan hasil presentase 33,75% yang berada pada kategori mulai berkembang, sedangkan pada tahap kedua total kemampuan motorik halus anak diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mencapai presentase 84,26% yang berada pada kategori kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik setelah menggunakan media pelangi pom-pom.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur Allah SWT, Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyangga yang telah memberikan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PG-PAUD.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Epritha Kurnia Wati, M.Pd dan Ibu Veny Iswantiningtyas, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dosen pembimbing Kedua selama penyusunan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan, dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Penguji penulis yang telah memberikan dorongan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Ibu Partin, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Dharma Wanita II Penjor yang telah mengizinkan dan membantu demi kelancaran peneliti melaksanakan penelitian.

8. Keluarga tercinta Ayah Munabat, Ibu Sartin, Kakak Nana, dan Kakak Nanang, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, dan mendo'akan di setiap sholatnya dengan penuh cinta dan kasih sayang.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2020.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, membantu berupa tenaga maupun pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 28 Desember 2023

Penulis



CARI RISKIANA

NPM: 2014070022

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN DEPAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Rumusan masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Pengembangan..... | 8 |
| E. Manfaat penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pendidikan Anak Usia Dini..... | 12 |
| 2. Motorik Halus anak usia dini | 16 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia dini..... | 21 |
| 4. Langkah-langkah mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini..... | 26 |
| 5. Media pelangi pom-pom | 34 |
| 6. Kelebihan media pelangi pom-pom | 37 |

| | |
|--|----|
| 7. Kelemahan media pelangi pom-pom | 34 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu | 39 |
| C. Kerangka Berpikir | 42 |

BAB III METODE PENGEMBANGAN

| | |
|---|----|
| A. Model pengembangan | 45 |
| B. Prosedur pengembangan | 46 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| D. Instrument Penelitian | 49 |
| 1. Validasi Ahli Materi | 50 |
| 2. Validasi Ahli Media | 50 |
| 3. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini .. | 51 |
| E. Teknik Analisis Data | 52 |
| 1. Analisis Kelayakan | 53 |
| 2. Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak | 54 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 56 |
| 1. Hasil Pengembangan Media Pelangi Pom-Pom | 56 |
| 2. Uji Kelayakan Media Pelangi Pom-Pom | 60 |
| 3. Uji Coba Produk | 65 |
| B. Pembahasan | 68 |
| 1. Pengembangan Media Pelangi Pom-Pom | 68 |
| 2. Uji Kelayakan | 69 |
| 3. Uji Coba Produk | 70 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Simpulan | 71 |
| B. Implikasi | 72 |
| C. Saran | 74 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Model Pengembangan ADDIE Pada Perancangan Media Pelangi Pom-Pom | 46 |
| Tabel 3.2 | Validasi Ahli Materi | 50 |
| Tabel 3.3 | Validasi Ahli Media..... | 51 |
| Tabel 3.4 | Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini | 52 |
| Tabel 3.5 | Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media | 54 |
| Tabel 3.6 | Kriteria Keberhasilan Berdasarkan Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Pelangi Pom-Pom | 55 |
| Tabel 4.1 | Komentar dan Saran Ahli Materi..... | 61 |
| Tabel 4.2 | Hasil Validasi Ahli Materi..... | 62 |
| Tabel 4.3 | Komentar dan Saran Ahli Media | 63 |
| Tabel 4.4 | Hasil Validasi Ahli Media | 64 |
| Tabel 4.5 | Hasil pengujian produk tahap 1 terhadap peningkatan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita II Penjor..... | 66 |
| Tabel 4.6 | Hasil pengujian produk tahap II terhadap peningkatan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita II Penjor..... | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian | 44 |
| Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE Sugiyono, (2013)..... | 46 |
| Gambar 4.1 Media Pelangi Pom-pom sebelum di Revisi | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lembar Pengajuan Judul..... | 79 |
| Surat pengantar/surat izin penelitian..... | 80 |
| Surat Keterangan telah melakukan penelitian..... | 81 |
| Berita acara kemajuan bimbingan..... | 82 |
| Gambar Media..... | 83 |
| Dokumentasi Kegiatan..... | 84 |
| Instrumen Angket Ahli Media I..... | 85 |
| Instrumen Angket Ahli Media II..... | 86 |
| Instrumen Ahli Media III..... | 87 |
| Instrumen Ahli Materi I..... | 88 |
| Instrumen Ahli Materi II..... | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak usia dini merupakan kategori anak dalam rentang usia 0-6 tahun. Ini sejalan dengan ketentuan pada pasal 28 dari undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 ayat 1 yang menegaskan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia antara 0 hingga 6 tahun. Fadlillah sebagaimana dikutip oleh Fitriani & Adawiyah, (2018). Menurut direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Tatminingsih, (2016) , anak usia dini mengacu pada mereka yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, anak yang mengikuti program pendidikan formal maupun yang tidak. Pada fase ini, anak-anak sedang mengalami pertumbuhan yang cepat dan setiap kegiatan mereka lakukan biasanya terkait dengan bermain. Bagi anak usia dini, bermain telah menjadi salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Lebih lanjut Maghfiroh & Shofia Suryana, (2021) Pendidikan anak usia dini adalah langkah untuk mendampingi perkembangan anak dari lahir hingga usia 6 tahun. Ini dilakukan dengan memberikan dorongan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak agar mereka siap menghadapi tahap pendidikan selanjutnya. Hal ini, menjadi acuan bagi kita untuk memberikan pembelajaran dengan semaksimal terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak seperti halnya bermain.

Menurut Zaini & Dewi, (2017) dalam pendidikan anak usia dini terdapat enam aspek yang dapat diberikan rangsangan, yaitu aspek perkembangan nilai moral dan agama, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif, serta aspek perkembangan seni. Selanjutnya, merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini 2014 dalam Putri et al, (2021) perkembangan fisik motorik mencakup fleksibilitas dan kemampuan untuk mengeksplorasi serta mengekspresikan diri dengan berbagai cara menggunakan jari dan perkakas.

Suryana sebagaimana telah dikutip oleh Asmurita & Pransiska, (2019) motorik halus mencakup gerakan spesifik pada sebagian kecil anggota tubuh atau yang melibatkan otot-otot halus. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan untuk berlatih dan mempelajari keterampilan tertentu, seperti kemampuan mengambil benda dengan tangan, melakukan coretan, menyusun balok, menggunakan gunting, dan menulis. Pendapat yang disampaikan oleh Suryana mengenai peningkatan motorik halus anak memiliki kepentingan yang besar untuk membantu anak menjadi terampil dan mandiri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keterampilan motorik halus memegang peranan penting dalam perkembangan anak karena membantu mereka belajar keterampilan dasar serta mengendalikan gerakan mata dan tangan Putri et al., (2021).

Menurut Sujiono et al., (2016) menjelaskan bahwa motorik halus terdiri dari gerakan yang terlibat dengan sebagian kecil tubuh dan dilakukan

oleh otot-otot kecil, seperti penggunaan jari-jemari tangan dengan tepat dan pergerakan pergelangan tangan. Begitupun Susanto dalam Hasna, (2021) juga menegaskan bahwa motorik halus melibatkan gerakan halus pada bagian-bagian tertentu yang dijalankan oleh otot-otot kecil, tanpa kebutuhan tenaga, namun memerlukan koordinasi yang cermat untuk melakukan gerakan halus ini. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, motorik halus anak merupakan kemampuan fisik yang terkait dengan penggunaan otot-otot kecil yang melibatkan koordinasi antara mata dan tangan. Anak-anak yang masih mengalami perkembangan dalam kemampuan motorik halusnya perlu mendapatkan rangsangan yang cukup agar dapat mengembangkan koordinasi gerakan tangan dan jari-jemari dengan fleksibel. Kemahiran yang semakin baik dalam motorik halus memungkinkan anak untuk berekspresi secara kreatif, seperti memotong kertas dengan gunting, membuat gambar sederhana, mewarnai, menempel, menjahit, menganyam kertas, dan meraut pensil. Setiap anak memiliki perbedaan dalam kemampuan motorik halusnya, baik dari segi kekuatan maupun ketepatannya, yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan rangsangan yang diterimanya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian anak di TK Dharma Wanita II Penjor memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah. Beberapa anak masih belum terampil dalam menggunakan jari-jemari tangan untuk melakukan kegiatan yang memerlukan tingkat keterampilan yang lebih rumit, seperti mengaitkan kancing pakaian atau mengikat tali sepatu, kurangnya fokus, kehati-hatian, ketelitian, serta kesabaran dalam

menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan motorik halus. Terutama dalam situasi dimana anak harus berkonsentrasi pada objek-objek kecil, seperti menempelkan gambar dengan posisi yang kurang tepat atau kurang lengket. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh kurangnya rangsangan yang sesuai dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak.

Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita II Penjor, kelompok A menghadapi masalah dimana kemampuan motorik halus anak belum mencapai tingkat perkembangan yang seharusnya. Hal ini disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan oleh pendidik TK Dharma Wanita II Penjor dalam menstimulus kemampuan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan metode menggambar dan mewarna. Saat menerapkan metode menggambar, pendidik memulai dengan menjelaskan teknik dasar menggambar seperti penggunaan garis, dan bentuk dasar. Dalam menggunakan metode mewarnai, pendidik mendorong mereka untuk fokus pada detail dan menyelesaikan proyek mewarnai yang mereka kerjakan. Sedangkan dalam penugasan, anak didik mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan mata dan gerakan jari-jari masih dalam tahap perkembangan. Hal ini bisa membuat mereka kesulitan dalam menggambar garis atau mengisi warna dengan rapi. Dari hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh pendidik TK Dharma Wanita II Penjor masih monoton dan belum sepenuhnya mencapai keberhasilan. Kondisi ini terjadi karena kurangnya variasi dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru, yang

belum sepenuhnya mendukung perkembangan motorik halus anak. Oleh karena itu, memberikan rangsangan pada kemampuan motorik halus anak melalui penggunaan media pelangi pom-pom menjadi faktor yang sangat berarti bagi perkembangan keterampilan motorik halus anak.

Terkait dengan permasalahan tersebut, perlu adanya suatu upaya perbaikan dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik atau guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah melalui media yang kreatif dan menyenangkan bagi anak. Salah satu metode untuk memajukan keterampilan motorik halus anak adalah melalui penggunaan Pom-Pom sebagai media. Penggunaan media ini tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik halus anak, melainkan juga mendukung pertumbuhan aspek-aspek lainnya. Dalam pembelajaran menggunakan pelangi pom-pom, selain melakukan aktivitas memegang, menjepit, menekan pom-pom, anak juga dapat belajar mengenai warna, bentuk, serta berhitung sederhana. Oleh karena itu, peneliti berusaha menemukan solusi terbaik untuk mengatasi masalah ini agar kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan.

Pada penelitian terdahulu mengenai permainan sensory menjepit pom pom terhadap motorik halus anak oleh Iswahyuni, (2022) hasilnya adalah permainan sensori menjepit bola pom-pom dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Penelitian lain mengenai peningkatan motorik halus melalui kreasi pom-pom di Taman Kanak-Kanak oleh Asmurita & Pransiska, (2019) yang dimana hasil penelitiannya

menunjukkan kreasi pom-pom dapat menjadi solusi terbaik bagi guru untuk mengatasi masalah yang dihadapi anak, khususnya pengembangan motorik halus anak. Kemudian penelitian lain mengenai peningkatan motorik halus menggunakan bola pom-pom di Taman Kanak-kanak yang dilakukan oleh Jumiati, (2021) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan motorik halus pada aktivitas anak sangat baik dan bagus dengan menggunakan media bola pom-pom. Dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kreasi media pom-pom yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dan kesamaan antara penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada cara penggunaan medianya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni, (2022) penelitian yang dilakukan menggunakan empat aktivitas permainan sensorik yang berbeda yaitu dengan memindahkan pom-pom warna-warni ke dalam botol, dan penelitian yang dilakukan oleh Asmurita & Pransiska, (2019) menggunakan aktivitas pembelajaran menggunakan kreasi pom-pom membentuk suatu pola, sementara penelitian yang dilakukan oleh Jumiati, (2021) menggunakan permainan bola pom-pom. Sedangkan penelitian saya menggunakan media pembelajaran dengan cara menjapit pom-pom berwarna ke dalam garis sekat pada media. Namun, kesamaan penelitian dari ketiganya adalah sama-sama menggunakan pom-pom dan bertujuan untuk

mengembangkan atau meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini .

Menurut Emsya Salsabela, (2022) bahwa media pom-pom adalah benang berwarna-warni yang dibentuk bulat dengan tekstur lembut dari benang wol. Kehalusan dan tekstur yang lembut membuatnya cocok untuk anak-anak kecil, bisa digunakan dalam kegiatan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Contohnya, dalam penelitian ini, penulis menggunakan pom-pom untuk membantu anak dalam mengembangkan koordinasi gerakan tangan dan jari-jemari dengan fleksibel. Media ini dapat dikreasikan sesuai dengan imajinasi kreatif anak-anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan Media Pelangi Pom-Pom agar dapat mendorong perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk meneliti dan mendokumentasikan hal tersebut dalam sebuah skripsi dengan judul ‘‘Pengembangan Media Pelangi Pom-Pom Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Penjor’’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada antara lain:

1. Keterampilan anak dalam menggunakan tangan kanan dan kiri serta koordinasi mata dan tangan kurang berkembang.

2. Pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih monoton karena keterbatasan dalam variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Media pembelajaran yang digunakan belum terlalu menarik sehingga perlu adanya media pembelajaran yang lebih menarik

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian dapat dibuat sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancang media pelangi pom-pom dapat menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Penjor?
2. Bagaimanakah validitas media pelangi pom-pom dapat menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Penjor?
3. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran media pelangi pom-pom dapat menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Penjor?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk :

1. Mengetahui rancang media pelangi pom-pom dapat menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Penjor?
2. Mengetahui tingkat validitas media pelangi pom-pom dapat menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Penjor?
3. Mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran pelangi pom-pom dapat menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Penjor?

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah pengetahuan melalui pengembangan media secara langsung dan memperdalam pemahaman dalam menerapkan disiplin ilmu.
 - b. Harapannya, hasil penelitian ini bisa memperluas pemahaman penulis tentang kegiatan yang terlibat dalam pengembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.
 - c. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penulis berikutnya dalam menjelaskan topik yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini akan memberi manfaat pada penulis dengan meningkatkan pengetahuan ilmiah, kemandirian, dan kecakapan inovatif, serta memberikan pengalaman yang berharga untuk menciptakan inovasi dalam pendidikan melalui pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

b. Guru

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan media yang lebih menarik.

c. Pembaca

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan dan gambaran keseluruhan kepada pembaca dalam menetapkan topik penelitian yang akan dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2021). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. In A. Masruroh (Ed.), *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asmurita, Y., & Pransiska, R. (2019). Peningkatan Motorik Halus Melalui Kreasi Pom-Pom di Taman Kanak-Kanak Permata Bunda Sitanang Kabupaten Agam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(2), 1–12.
- Emsya Salsabela, L. S. (2022). Penilaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif Pom-Pom. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 64–71.
- Etivali, A. U. Al, & Kurnia, A. M. B. (2019). Pendidikan pada anak usia dini. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–236.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Hasna. (2021). *Pengembangan Media Sensori Board Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. 12–31.
- Hurlock, E. B. (2013a). *Psikologi perkembangan (edisi kelima)*.
- Hurlock, E. B. (2013b). *Psikologi Perkembangan Anak*.
- Iswahyuni, V. (2022a). *Pengaruh Permainan Sensory Menjepit Pom-Pom Terhadap Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun Di Kiddie Star Daycare*.
- Iswahyuni, V. (2022b). Pengaruh permainan sensory menjepit pom pom terhadap motorik halus anak usia 2 - 3 tahun di Kiddie Star Daycare. In *Journal of*

Chemical Information and Modeling (Vol. 15, Issue 2).

Jumiati. (2021). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA BOLA POM-POM DALAM PERSIAPAN MENULIS PERMULAAN KELOMPOK A DI RA NURUL ULUM BANJARMASIN.*

Jumiati. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Bola Pom-Pom Dalam Persiapan Menulis Permulaan Kelompok A RA Nurul Ulum. BANJARMASIN.* <https://idr.uin-antasari.ac.id/16826/>

Khaironi, M. (2018). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>

Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.

Nurita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak. *Jurnal Skripsi*, 3(1), 158.

Putri, S., Nabilatul Fauziah, D., & Syafrida, R. (2021). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 130–141. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1351>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Vol. 01). ALFABETA.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2015, 130. [http://repository.unpas.ac.id/35637/1/bab II.doc](http://repository.unpas.ac.id/35637/1/bab%20II.doc)

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujiono, B., Sumatri, M. ., & Chandrawati, T. (2016). Perkembangan Motorik Anak Taman Kanak-kanak. *Metode Pengembangan Fisik*, 1–21.

- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)* (U. R. Suryani (ed.)). Bumi Aksara.
- Syaodih, E. (2013). Perkembangan anak taman kanak-kanak. *Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak PERKEMBANGAN*, 1–25.
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 1*, 1–65.
- Waty, A. K. (2019). Efektivitas Media Pom-Pom Dalam Metode Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Usia 4-5 Tahun (Kelompok a). *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4720>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>